

MENUMBUHKAN EKONOMI LOKAL

Bukan Seperti Cendawan di Musim Hujan




UNS
PRESS
publishing & printing

Editor:
Dr. Suryanto
Prof. Dr. Tulus Tambunan

MENUMBUHKAN EKONOMI LOKAL

Bukan Seperti Cendawan di Musim Hujan

Menumbuhkan ekonomi lokal membutuhkan peran pelaku usaha (*entrepreneurship*), pemerintah, dan lingkungan usaha (pasar). Pelaku usaha yang memiliki kreativitas untuk memberi nilai tambah terhadap produk belum tentu akan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar. Pemerintah di satu sisi memiliki keterbatasan dalam penganggaran untuk membantu pengembangan ekonomi lokal. Daya ungkit terhadap pertumbuhan ekonomi yang rendah dipandang kurang *seksi* menjadi produk unggulan daerah, meski sejatinya pengembangan ekonomi lokal mampu secara langsung pemeratakan kue pembangunan melalui terserapnya tenaga kerja lokal dan bahan baku lokal. Lingkungan usaha juga kadang tidak memberikan keuntungan untuk pengembangan ekonomi lokal, misalnya tuntutan sertifikasi produk.

Peluang dan tantangan pengembangan ekonomi lokal membutuhkan kerja sama tiga pilar. Target pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan sesuai amanat *sustainable development goals* salah satunya dengan mewujudkan kerja sama tiga pilar ini. Ekonomi lokal yang berkembang mencerminkan keterlibatan masyarakat lokal (*inclusive*), penggunaan sumber daya yang efisien (*efficiency*), dan ramah terhadap lingkungan.



Sebelas Maret University Press
Jl. Ir. Sutami 36 A, Kentingan, Surakarta 57126
Telp. (0271) 646994 Psw.341
www.unspress.uns.ac.id

